

JURNAL

SOSIAL EKONOMI

KELAUTAN DAN PERIKANAN



J. Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Vol. 7	No. 2	Hal. 127-232	Jakarta Tahun 2012	ISSN 2088-8449
---	--------	-------	--------------	-----------------------	-------------------

Terakreditasi B Nomor 335/AU1/P2MBI/04/2011

Diterbitkan bersama :



Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan



Jaringan Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 7 Nomor 2, Desember 2012

Penanggung Jawab :

Kepala Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Dewan Redaksi :

Dr. Sonny Koeshendrajana (*Ekonomi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan*)

Dr. I. Wayan Rusastra (*Ekonomi Pertanian*)

Dr. Luky Adrianto (*Ekonomi Ekologi*)

Dr. Zahri Nasution (*Sosiologi Perikanan*)

Dr. Rilus A. Kinseng (*Sosiologi*)

Mitra Bestari :

Prof. James Fox

Prof. Dr. Ir. H. Tridoyo Kusumastanto, M.S.

Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc, Ph.D

Prof. Dr. Ir. Pantjar Simatupang, M.S.

Dr. Arif Satria

Redaksi Pelaksana :

Dr. Hendra Yusran Siry

Yayan Hikmayani, M.Si

Tjahjo Tri Hartono, M.Si

Tenny Apriliani, M.Si

Desain dan Tata Letak :

Ilham Ferbiansyah

Alamat Redaksi :

Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Jl. KS. Tubun Petamburan VI - Jakarta 10260

Telp. (021) 53650162

Faks.(021) 53650159

Email: pt.osek@gmail.com

Jurnal ini merupakan perubahan dari Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan mengalami perubahan cover dan judul

Terakreditasi B Nomor: 335/AU1/P2MBI/04/2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya, Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume. 7 No. 2 Tahun 2012 yang berganti nama menjadi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan tampilan dan tata letak baru telah diterbitkan.

Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia No. 482/D/2011 tanggal 12 April 2011, telah mendapat Akreditasi B.

Guna peningkatan nilai akreditasi di masa mendatang maka Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 7 No. 2 Tahun 2012 telah mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran dan petunjuk dari Tim Akreditasi Jurnal PDII LIPI.

Pada edisi kali ini, ditampilkan delapan tulisan yang meliputi; (i) Analisis Ekonomi-Ekologi Untuk Perencanaan Pembangunan Perikanan Budidaya Berkelanjutan di Wilayah Pesisir Provinsi Banten; (ii) Dampak Subsidi Solar Terhadap Keberlanjutan Usaha Perikanan Tangkap di Bitung dan Pelabuhanratu; (iii) Penguasaan Aset dan Struktur Pembiayaan Usaha Penangkapan Ikan Tuna Menurut Musim yang Berbeda; (iv) Rezim Hak Kepemilikan dan Akses Terhadap Sumberdaya Lahan Bagi Efektivitas Institusi Pengelolaan Kawasan Konservasi Penyus; (v) Kajian Pemasaran Ikan Lele (*Clarias Sp*) Dalam Mendukung Industri Perikanan Budidaya (Studi Kasus di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah); (vi) Kemiskinan Nelayan: Studi Kasus Penyebab Eksternal dan Upaya Revitalisasi Tradisi Pengentasannya di Kaliori Rembang, Jawa Tengah; (vii) Konflik dan Potensi Konflik Dalam Pengelolaan Sumberdaya Kerang Hijau di Kalibaru Jakarta Utara; (viii) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelatihan Perikanan Budidaya (Studi Kasus di Wilayah Kerja Balai Diklat Perikanan Banyuwangi).

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang ada kepada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di masa mendatang.

Redaksi

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
Volume 7 Nomor 2, Tahun 2012

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Analisis Ekonomi-Ekologi Untuk Perencanaan Pembangunan Perikanan Budidaya Berkelanjutan di Wilayah Pesisir Provinsi Banten <i>Oleh : Yoga Candra Ditya, Luky Adrianto, Rokhmin Dahuri dan Setyo Budi Susilo</i>	127 - 138
Dampak Subsidi Solar Terhadap Keberlanjutan Usaha Perikanan Tangkap di Bitung dan Pelabuhanratu <i>Oleh : Estu Sri Luhur dan Yesi Dewita Sari</i>	139 - 151
Penguasaan Aset dan Struktur Pembiayaan Usaha Penangkapan Ikan Tuna Menurut Musim yang Berbeda <i>Oleh : Rizki Aprilian Wijaya, Hakim Miftakhul Huda, dan Manadiyanto</i>	153 - 163
Rezim Hak Kepemilikan dan Akses Terhadap Sumberdaya Lahan Bagi Efektivitas Institusi Pengelolaan Kawasan Konservasi Penyu <i>Oleh : Tjahjo Tri Hartono, Hariadi Kartodihardjo, Ari Purbayanto, Arif Satria</i>	165 - 175
Kajian Pemasaran Ikan Lele (<i>Clarias Sp</i>) Dalam Mendukung Industri Perikanan Budidaya (Studi Kasus di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah) <i>Oleh : Riesti Triyanti dan Nensyana Shafitri</i>	177 - 191
Kemiskinan Nelayan: Studi Kasus Penyebab Eksternal dan Upaya Revitalisasi Tradisi Pengentasannya di Kaliori Rembang, Jawa Tengah <i>Oleh : M. Alie Humaedi</i>	193 - 206
Konflik dan Potensi Konflik Dalam Pengelolaan Sumberdaya Kerang Hijau di Kalibaru Jakarta Utara <i>Oleh : Nendah Kurniasari, Arif Satria dan Said Rusli</i>	207 - 215

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelatihan Perikanan
Budidaya (Studi Kasus di Wilayah Kerja Balai Diklat Perikanan Banyuwangi)

Oleh : Madyunin

217 - 232

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 7 No. 2, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 338.826:639.32

Analisis Ekonomi-Ekologi Untuk Perencanaan Pembangunan Perikanan Budidaya Berkelanjutan di Wilayah Pesisir Provinsi Banten

Yoga Candra Ditya, Luky Adrianto, Rokhmin Dahuri dan Setyo Budi Susilo

Dalam perencanaan wilayah pesisir Provinsi Banten, perikanan budidaya memiliki peran penting terhadap nilai sosial dan ekonomi, terutama dalam hubungannya dengan aktivitas ekspor dari produk perikanan budidaya tersebut. Namun demikian, aktivitas perikanan budidaya juga berpotensi memberikan multiplier negatif jika dipandang dari segi efek yang ditimbulkan ke lingkungan pesisir, terutama ketika tidak ada pengelolaan yang baik pada aktivitas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menelaah kekuatan struktur dan interaksi antar sektor dari perikanan budidaya; (2) Mengestimasi dampak ekonomi dan ekologi dari pembangunan perikanan budidaya; dan (3) Mengestimasi daya dukung lingkungan pesisir yang dapat dimanfaatkan bagi kegiatan perikanan budidaya berkelanjutan. Untuk menjawab tujuan tersebut, dibangun model *ecological input-output* dan pendekatan *ecological footprint*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks keterkaitan ke belakang (1,84) lebih tinggi daripada keterkaitan ke depan (1,02). Hal ini berarti bahwa aktivitas perikanan budidaya di Provinsi Banten lebih memiliki kemampuan dalam menarik sektor hulu dibandingkan dengan sektor hilirnya. Lebih lanjut, pembangunan perikanan budidaya juga memberikan multiplier ekonomi yang memiliki income multiplier (2,20) lebih tinggi dibandingkan employment multipliernya (1,17). Dari segi *ecological multiplier*, area mangrove memberikan indeks sebesar 0,005, COD (0,001), dan TDS (0,001). Penggunaan pendekatan *ecological footprint*, diestimasi bahwa daya dukung dari area pesisir yang tersedia adalah pada level 48.886 ha dengan target permintaan 497.825,59 juta rupiah.

Kata Kunci: pembangunan perikanan budidaya, *ecological input-output*, *ecological footprint*, wilayah pesisir Banten

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 7 No. 2, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.(042)

Dampak Subsidi Solar Terhadap Keberlanjutan Usaha Perikanan Tangkap di Bitung dan Palabuhanratu

Estu Sri Luhur dan Yesi Dewita Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan subsidi harga solar terhadap keberlanjutan usaha perikanan tangkap. Penelitian dilakukan pada tahun 2010 di dua lokasi dengan tingkat pemanfaatan sumber daya perikanan yang berbeda, yaitu Bitung dan Palabuhanratu. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara kepada nelayan yang menggunakan alat tangkap berbeda di kedua lokasi penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya subsidi harga solar menyebabkan semakin besar keuntungan yang diterima oleh nelayan karena biaya operasional yang ditanggung oleh nelayan semakin rendah. Di Bitung hasil analisis menunjukkan bahwa *variabel dummy* (D) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sebesar 2,28 yang artinya bahwa pemberian subsidi solar kepada nelayan dapat meningkatkan penerimaan sebesar 2,28%. Dengan demikian, subsidi solar mampu mendorong usaha perikanan tangkap nelayan di Bitung secara berkelanjutan. Sementara itu di Palabuhanratu menunjukkan bahwa jumlah hari melaut (trip) dan subsidi solar (D) berpengaruh negatif terhadap penerimaan. Makin lama hari melaut di *fishing ground* Teluk Palabuhanratu justru mengurangi penerimaan nelayan. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya perikanan di Teluk Palabuhanratu terindikasi adanya kelebihan upaya penangkapan sehingga subsidi yang diberikan seharusnya bertujuan memfasilitasi nelayan untuk menangkap di luar Teluk Palabuhanratu.

Kata kunci: subsidi perikanan, harga solar, biaya operasional, keberlanjutan usaha, perikanan tangkap

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 7 No. 2, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.2

Penguasaan Aset dan Struktur Pembiayaan Usaha Penangkapan Ikan Tuna Menurut Musim Yang Berbeda

Rizki Aprilian Wijaya, Hakim Miftakhul Huda, dan Manadiyanto

Tulisan ini menyajikan struktur pembiayaan usaha penangkapan ikan tuna di Kota Bitung. Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui biaya investasi yang dibutuhkan, struktur pembiayaan usaha berdasarkan perbedaan musim ikan dan ukuran kapal, serta prospek pengembangan usaha. Penelitian menggunakan metode survei. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terhadap pemilik kapal. Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dan analisa finansial. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya total armada tuna mengalami peningkatan pada saat musim paceklik dan penerimaan mengalami peningkatan pada saat musim puncak ikan. Ukuran kapal yang digunakan berhubungan positif dengan biaya total, penerimaan dan pendapatan usaha. Berdasarkan analisa kelayakan usaha, ukuran kapal < 5 GT lebih layak secara ekonomi dibandingkan dengan kapal berukuran 5 – 10 GT. Implikasi kebijakan yang disarankan adalah menciptakan iklim investasi yang baik untuk penangkapan ikan tuna dengan batasan ukuran kapal < 10 GT melalui skema kerjasama antara nelayan lokal dan investor yang berminat dengan prinsip bagi hasil yang adil.

Kata kunci: pembiayaan usaha tuna, musim tuna, penguasaan aset, Kota Bitung

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 7 No. 2, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.25

Rezim Hak Kepemilikan dan Akses Terhadap Sumberdaya Lahan Bagi Efektivitas
Institusi Pengelolaan Kawasan Konservasi Penyu

Tjahjo Tri Hartono, Hariadi Kartodihardjo, Ari Purbayanto, Arif Satria

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah rezim hak kepemilikan tanah dan hak terhadap akses pengelolaan yang mendukung lembaga konservasi penyu yang efektif. Penelitian ini dilakukan di Ujung Genteng - Pangumbahan, Kabupaten Sukabumi sebagai daerah pesisir yang terkait dengan upaya konservasi penyu mulai dari bulan Desember 2009 sampai Maret 2012. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis spasial dan analisis deskriptif. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis spasial pada wilayah seluas 1.334,70 hektar menunjukkan bahwa antara tahun 2001 - 2010, luas lahan pertanian meningkat sebesar 31% dan daerah pengembangannya (28,78%) memanjang ke arah pantai. Pola perubahan penggunaan lahan dipicu oleh transisi dari tanah terlantar menjadi pemukiman dan pembangunan fasilitas wisata bahari. Berdasarkan dinamika perubahan penggunaan sumber daya lahan sangat diperlukan perubahan kelembagaan untuk menjamin kepastian pemanfaatan sumberdaya lahan di wilayah pesisir sejalan dengan tujuan konservasi penyu. Pemerintah pusat mendelegasikan otoritas kewenangannya ke tingkat desa dan pemerintah desa menjadi pemilik dan pengelola di instansi yang bersangkutan.

Kata Kunci : hak milik, hak akses, sumber daya pesisir dan lahan, lembaga, konservasi penyu laut

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 7 No. 2, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.9

Kajian Pemasaran Ikan Lele (*Clarias Sp*) Dalam Mendukung Industri Perikanan Budidaya
(Studi Kasus di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah)

Riesti Triyanti dan Nensyana Shafitri

Penelitian bertujuan untuk mengkaji saluran pemasaran ikan lele di Kabupaten Boyolali. Penelitian juga dilakukan untuk mengkaji besarnya biaya, keuntungan, margin pemasaran serta efisiensinya. Penelitian menggunakan metode survei. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil pada bulan April 2012 dengan teknik wawancara, pencatatan dan observasi. Teknik pengambilan sampel pembudidaya dilakukan secara *random sampling*; sedangkan sampel pedagang diambil secara *snowball sampling*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan *cost margin analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat pola rantai pemasaran ikan lele dengan rantai yang panjang di saluran I dan II dan rantai terpendek di rantai III. Biaya dan keuntungan terbesar untuk penjualan lele hidup terdapat di saluran pemasaran I, sedangkan margin pemasaran terkecil untuk penjualan lele hidup terdapat di saluran pemasaran II. Ketiga saluran pemasaran lele hidup sudah efisien dengan nilai *farmer's share* terbesar pada saluran II yaitu 87,34%; sedangkan saluran IV memiliki nilai *farmer's share* terkecil sebesar 8,95%. Hasil penelitian efisiensi saluran pemasaran lele diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan peningkatan nilai tambah dan daya saing produk perikanan budidaya sehingga dapat meningkatkan pendapatan pembudidaya dan industri pengolahan.

Kata Kunci: pemasaran lele, margin, keuntungan, efisiensi pemasaran, *farmer's share*.

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 7 No. 2, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.057

KEMISKINAN NELAYAN:

Studi Kasus Penyebab Eksternal dan Upaya Revitalisasi Tradisi Pengentasannya di Kaliori, Rembang, Jawa Tengah

M. Alie Humaedi

Kemiskinan masyarakat nelayan secara faktual terjadi di mana-mana. Ia tidak hanya disebabkan oleh faktor internal dalam mekanisme produksinya, tetapi juga oleh keadaan eksternal yang tercipta di lingkungannya. Tradisi dan kelembagaan tradisi tidak selalu dianggap baik dan mampu menjaga eksistensi kehidupan orang miskin. Bahkan, keduanya bisa menjerumuskan atau semakin membenamkan orang miskin pada kemiskinan absolut. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode etnografi. Penelitian etnografi masyarakat nelayan ini berupaya memberikan tawaran jalan keluar berdasarkan potensi dan karakter kebudayaan masyarakat dalam menghadapi kemiskinannya. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil kajian adalah sebagai berikut. Buwuh dan bank titil di Kaliori Rembang Jawa Tengah telah menjadi bukti otentik bagaimana tradisi yang dikemas oleh para pencari rente lebih kejam dari jeratan utang bakul yang selama ini dituduh sebagai penyebab utama kemiskinan nelayan. Meskipun kondisi faktual kemiskinan itu tidak serta merta mendorong nelayan menjadi penganut konstruksi instrumental, peran pemerintah dalam menstimulasi tradisi dan kelembagaan tradisi yang mereduksi kemiskinan harus dipacu dalam bentuk kebijakan dan program.

Kata Kunci: penyebab eksternal, buwuh, bank titil, revitalisasi, tradisi, reduksi kemiskinan

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 7 No. 2, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330.39:639.2

Konflik dan Potensi Konflik Dalam Pengelolaan Sumberdaya Kerang Hijau di Kalibaru Jakarta Utara

Nendah Kurniasari, Arif Satria dan Said Rusli

Sebagai entitas usaha yang memanfaatkan sumberdaya pesisir yang bersifat *common property resources*, pembudidaya dan pengolah kerang hijau harus berhadapan dengan berbagai pelaku yang mempunyai kepentingan yang berbeda terhadap wilayah pesisir yang sama. Kondisi ini memunculkan berbagai potensi konflik terkait dengan pengaturan peruntukan wilayah dan kewenangan dalam pengelolaan sumberdaya pesisir. Penelitian ini berupaya untuk menganalisis eksistensi konflik dan strategi penyelesaian konflik yang terjadi dalam pengelolaan sumberdaya kerang hijau di Kalibaru Jakarta Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengambil kasus di Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing Kotamadya Jakarta Utara. Analisa data dilakukan mengacu pada teori struktural fungsional dan teori konflik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber potensi konflik berawal dari perbedaan pemaknaan antar pihak yang berkonflik, serta penegakkan aturan yang tidak semestinya. Jenis konflik terdiri dari konflik kewenangan, konflik perebutan wilayah dan konflik ekologi yang terjadi antara pembudidaya dan pengolah kerang hijau dengan nelayan, pemerintah dan pihak industri. Penyelesaian konflik cenderung dapat diselesaikan dengan cepat secara kekeluargaan jika yang berkonflik merupakan pengguna perairan secara langsung yang memahami kesepakatan lokal yang berlaku di wilayah tersebut. Namun demikian konflik ini pun mempunyai dampak positif yaitu menumbuhkan kesadaran pembudidaya dan pengolah kerang hijau untuk berkelompok, mempercepat terjadinya penyelesaian atas isu-isu yang berkembang selama ini, serta membimbing kepada aliansi antar kelompok yang berkepentingan.

Kata Kunci: konflik, wilayah pesisir, kerang hijau

INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)

ISSN 2088-8449

Vol. 7 No. 2, 2012

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 338.922

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelatihan Perikanan Budidaya
(Studi Kasus di Wilayah Kerja Balai Diklat Perikanan Banyuwangi)

Madyunin

Untuk mengejar ketertinggalan teknologi budidaya perikanan yang dialami oleh pembudidaya ikan saat ini, salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu melalui pelatihan perikanan budidaya. Penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan budidaya perikanan ini bertujuan untuk mengukur hubungan kausalitas dari faktor sarana pelatihan, kualitas peserta pelatihan, ketepatan metode pelatihan, kualitas bahan ajar, dan faktor kualitas pelatih terhadap efektivitas pelatihan budidaya perikanan. Obyek penelitian ini yaitu purnawidya pelatihan budidaya perikanan yang dilatih di Balai Diklat Perikanan Banyuwangi, yang tersebar di tiga provinsi, sebanyak 105 orang. Data dianalisis dengan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian mengemukakan bahwa faktor sarana pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pelatihan budidaya perikanan dan efektivitas pelatihan budidaya perikanan terhadap efisiensi kinerja pembudidaya ikan berpengaruh positif signifikan. Selanjutnya diperoleh hasil bahwa faktor kualitas peserta pelatihan, kualitas isi bahan ajar, ketepatan metode pelatihan dan kualitas pelatih tidak signifikan terhadap efektivitas pelatihan yang dilakukan. Hasil penelitian merekomendasikan bahwa Balai Diklat Perikanan Banyuwangi perlu pembenahan terhadap kriteria calon peserta pelatihan, kualitas bahan pembelajaran, peningkatan kualitas pelatih.

Kata Kunci: efektivitas pelatihan, *Structural Equation Modeling* (SEM)

(Indeks Pengarang)
(Author Index)

Adrianto, Luky	127 - 138
Dahuri, Rokhmin	127 - 138
Ditya, Yoga Candra	127 - 138
Hartono, Tjahjo Tri	165 - 175
Huda, Hakim Miftakhul	153 - 163
Humaedi, M. Alie	193 - 206
Kartodihardjo, Hariadi	165 - 175
Kurnisari, Nendah	207 - 215
Estu, Sri Luhur	139 - 151
Madyunin	217 - 232
Manadiyanto	153 - 163
Purbayanto, Ari	165 - 175
Rusli, Said	207 - 215
Sari, Yesi Dewita	139 - 151
Satria, Arif	165 - 175
Susilo, Setyo Budi	127 - 138
Shafitri, Nensyana	177 - 191
Triyanti, Riesti	177 - 191
Wijaya, Rizki Aprilian	153 - 163



LEMBAGA
ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA



Panitia
Penilai
Majalah
Berkala
Ilmiah

SERTIFIKAT

Nomor: 335/AU1/P2MBI/04/2011

Akreditasi Majalah Berkala Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Nomor 482/D/2011 Tanggal 12 April 2011

Nama Majalah : **Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan**

ISSN : **1907-9567**

Penerbit : **Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan
Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan**

Ditetapkan sebagai Majalah Berkala Ilmiah

TERAKREDITASI B

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama
2 (dua) tahun sejak ditetapkan

Cibinong, 12 April 2011

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Ketua Panitia Penilai Majalah Berkala Ilmiah

Prof. Dr. Rochadi

NIP. 195007281978031001,



BALAI BESAR PENELITIAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

JL. KS Tubun Petamburan VI Jakarta Pusat

Telp : 021-53650162 Fax : 021-53650159

Web : www.bbrse.kkp.go.id

www.bbrse.net

email : pt.losek@gmail.com

pt_losek@yahoo.co.id

ISSN **2088-8449**

